

ABSTRAK

Di satu sisi masih ada orang yang meragukan bahkan tidak percaya tentang adanya peristiwa hari akhir dan melakukan ramalan tentang waktu datangnya hari akhir juga ayat-ayat mengenai permasalahan eskatologi yang masih mengandung perumpamaan masih kurang dibahas, Akan tetapi di sisi lain menurut *nash* Al-Qur'an dijelaskan bahwa hari akhir itu suatu saat pasti akan datang. Hari akhir, hari dibangkitkannya manusia dan hari perhitungan amal manusia merupakan wilayah kajian eskatologi. Eskatologi merupakan suatu prinsip keimanan dalam islam. Isu mengenai permasalahan eskatologi merupakan isu yang banyak diperbincangkan dalam Al-Qur'an. Keimanan terhadap islam di pertanyakan jika tidak meyakini prinsip ini. Dengan demikian prinsip ini menjadi sebuah diskursus yang sangat panjang di dalam Islam.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penafsiran Bint Syathi mengenai ayat-ayat eskatologi dan memberikan gambaran yang jelas kepada umat manusia mengenai permasalahan ini agar tidak muncul keragu-raguan akan datangnya hari akhir yang sifatnya *mustaqbal* dan belum terjadi. Untuk mencapai tujuan tersebut yakni dengan menganalisis ayat-ayat Al-Qur'an dalam tafsir karya mufassir perempuan kotemporer yakni Aisyah Abdurrahman. Metode yang digunakan dalam penelitian inipenulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan mengamati, memahami serta mendeskripsikan suatu kejadian dengan analisis secara utuh, dalam hal ini dengan menganalisis ayat-ayat yang terdapat pada surat yang terpilih dalam juz 30 dalam tafsir *Al-Bayan lil Al-Qur'an al-Karim* pada jilid pertama.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kosep hari akhir dalam surat al-Zalزالah, al-Adiyat dan al-Naziat menurut Bint Syathi adalah hari akhir itu bersifat *talqaiyah* (spontanitas) tidak ada yang mengetahui kapan waktu kejadiannya. Dalam menafsirkan ayat-ayat hari akhir setiap ayat yang terdiri dari *fil madi majhul* (tidak diketahui pelakunya) maka *failnya* telah dimaklumi adalah Allah. Inti dari informasi itu adalah menunjukkan suatu hal untuk memalingkan perhatian agar perhatiannya tertuju pada hari itu. Hari akhir, hari dibangkitkan dan hari perhitungan segala perbuatan manusia dalam tafsir ini digambarkan secara nyata dikupas digali, dikaji seakan akan gambaran hari akhir itu terasa nyata. Sehingga ayat-ayat eskatologi menjadi signifikan untuk masa kini agar manusia dapat mengambil *ibrah* dalam ayat-ayat ini juga mempersiapkan amal untuk kehidupan yang akan datang.